

CHARACTER EDUCATION

Pendidikan karakter pada hakekatnya adalah sebuah perjuangan bagi setiap individu untuk mengkhayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain dan lingkungannya, sehingga ia dapat semakin mengukuhkan dirinya sebagai pribadi yang unik dan khas serta memiliki integritas moral yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan memerlukan sebuah keyakinan normatif bagi kinerja pendidikan yang sedang di ampunya.

Pendidikan karakter sebagai sebuah paedagogi menempatkan individu sebagai agen penafsir, penghayat dan pelaku bagi kebebasan yang dimilikinya, untuk inilah pendidikan karakter memerlukan prinsip-prinsip dasar yang mudah dimengerti dan dipahami oleh setiap individu yang berada dalam lingkup pendidikan itu sendiri, prinsip-prinsip tersebut antara lain :

- ✚ Karaktermu ditentukan oleh apa yang kamu lakukan, bukan apa yang kamu katakan atau kamu yakini

Prinsip ini ingin memberikan verifikasi kongkret tentang karakter seseorang individu dengan memberikan prioritas pada unsur psiko-motorik yang mengerakkan seseorang untuk bertindak. Pemahaman, pengertian, keyakinan akan nilai secara obyektif oleh seorang individu dalam membantu mengarahkan individu tersebut pada sebuah keputusan berupa tindakan, jadi prilkau berkarakter itu ditentukan oleh perbuatan, bukan melalui kata-kata seseorang

- ✚ Setiap keputusan yang kamu ambil menentukan karakter pribadimu

Individu mengukuhkan karakter pribadinya melalui setiap keputusan yang di ambilnya, hanya dari keputusannya itulah seorang individu mendefinnisikan karakternya sendiri, oleh karena itu karakter seseorang itu bersifat dinamis, ia bukanlah kristalisasi pengalaman masa lalu, melainkan kesediaan setiap individu untuk terbuka dan melatihkan kebebasannya itu dalam membentuk jenis manusia seperti apa melalui keputusan-keputusan dalam hidupnya.

- ✚ Karakter yang baik mengandaikan bahwa apa yang baik itu dilakukan dengan cara-cara yang baik, bahkan seandainya pun kamu harus membayarnya secara mahal, sebab mengandung resiko

Pribadi yang berproses membentuk dirinya menjadi manusia yang baik, juga akan memilih cara-cara yang baik bagi pembentukan dirinya. Maxim moral imperatif kategoris kant disini tetap berlaku, setiap manusia mesti menganggap bahwa manusia itu bernilai di dalam dirinya sendiri, karena itu tidak pernah boleh ia diperalat dan dipergunakan sebagai sarana bagi tujuan-tujuan tertentu. Inilah yang membuat pendidikan karakter memiliki dimensi moral karena seorang yang memiliki karakter dan integritas moral akan menjaga keutuhan dirinya yaitu keserasian antara pikiran, perkataan dan tindakan, bahkan jika atas keyakinan ini ia harus membayar mahal dengan resiko bahkan dengan nyawanya sendiri.

✚ Jangan pernah mengambil perilaku buruk yang dilakukan oleh orang lain sebagai patokan bagi dirimu, kamu dapat memilih patokan yang lebih baik dari mereka

Nilai itu bukan menjadi baik kalau banyak orang melakukannya, malainkan karena nilai itu memang baik di dalam dirinya sendiri walaupun hanya sedikit yang melakukannya, prinsip ini akan membantu individu menyadari kekuatan diri berkaitan dengan keteduhan moral yang mereka miliki, kultur memang bisa menindas kebebasan manusia dan merancukan sistem nilai, namun individu tetap memiliki kebebasan untuk mengadakan seleksi nilai sesuai dengan kesadaran nurani dan kejernihan akal budinya.

✚ Apa yang kamu lakukan itu memiliki makna dan transformatif, (seorang individu bisa mengubah dunia)

Setiap individu perlu disadarkan bahwa setiap tindakan mereka yang berkarakter, tindakan yang bernilai dan perilaku yang bermoral memiliki makna dan bersifat transformatif, jika perubahan itu belum terjadi dan menyerambah di dalam masyarakat, paling tidak perubahan itu telah terjadi di dalam diri individu tersebut.

*Ketika aku masih muda serta bebas berfikir dengan khayalanku,
aku bermimpi untuk mengubah dunia.*

*Seiring dengan bertambahnya usia dan kearifanku, kudapati bahwa
dunia tidak kunjung berubah, maka cita-cita itupun kupersempit dan
kuputuskan untuk hanya mengubah negeriku,
namun tampaknya itupun tiada hasilnya.*

Ketika usia senja mulai menjelang, lewat upaya terakhir yang penuh keputusan, kuputuskan untuk mengubah hanya keluargaku, orang-orang yang paling dekat denganku, namun alangkah terkejutnya aku, merekapun tak kunjung berubah!!!. Kini, sementara berbaring di tempat tidur, menjelang kematianku, baru kusadari:

“Andaikan yang pertama-tama ku ubah diriku sendiri, maka lewat memberi contoh sebagai panutan, mungkin keluargaku bisa kuubah, Bekat inspirasi dan dorongan mereka, kemudian aku menjadi mampu memperbaiki negeriku dan siapa tahu, bahkan aku bisa mengubah dunia.

✚ Bayaran bagi mereka yang memiliki karakter baik adalah bahwa kamu menjadi pribadi yang lebih baik, dan ini akan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk dihuni.

Setiap kali kita membuat keputusan moral dan bertindak secara konsisten atas keputusan moral tersebut, kita mengukuhkan diri kita sebagai manusia yang baik. Kita maju setapak dalam proses penyempurnaan diri dan mendidik diri kita sendiri maka kehadiran kita akan menjadi berkat bagi orang lain, dan dunia ini menjadi tempat yang lebih baik dihuni oleh manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses penyempurnaan diri manusia terus menerus dan berlangsung dari generasi yang satu ke generasi yang lain. Meminjam kata-kata horatius “kita sunua berutang pada kematian manusia sebelum kita dilahirkan”. Kita memperoleh warisan dunia dari orang-orang yang telah bekerja keras membangun dunia ini sehingga menjadi sebuah tempat yang semakin layak huni, oleh karena itu setiap manusia terpanggil untuk mewariskan sebuah tempat tinggal yang lebih baik, yang semakin layak huni oleh anak cucu kita, minimal mempertahankan apa yang baik, untuk itulah ketika kita meninggalkan dunia ini, tinggalkan dalam keadaan yang lebih baik daripada saat kita hidup. Perbuatan baik sekecil apapun yang kita lakukan pastilah memberikan sumbangan besar bagi perubahan dan kebaikan dalam dunia kita, paling tidak bagi kita sendiri, sebab kita dapat menemukan makna dari setiap tindakan kita, mengubah dunia dengan memulainya dari diri kita, itulah awal setiap Pendidikan karakter.

From : INDAH LESTARI,S.Pd (Dosen PBK-UMK)